

# **NILAI BUDAYA DAN MENTALITAS MAHASISWA AKUNTANSI**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana(S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**Kartikawati Halim**

**NIM. 12030114120022**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
2019**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Kartikawati Halim  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120022  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **NILAI BUDAYA DAN MENTALITAS  
MAHASISWA AKUNTANSI**

Dosen Pembimbing : Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt

Semarang, 10 Januari 2019

Dosen Pembimbing,

Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt

NIP. 19740510 199802 1001

## HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Kartikawati Halim  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120022  
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **NILAI BUDAYA DAN MENTALITAS  
MAHASISWA AKUNTANSI**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Januari 2019**

Tim penguji

1. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Drs. Dul Muid, M.Si., Akt. (.....)
3. M. Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, **Kartikawati Halim**, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Nilai Budaya dan Mentalitas Mahasiswa Akuntansi**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 10 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,

Kartikawati Halim

NIM. 12030114120022

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai budaya dan mentalitas yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi dilakukan untuk memahami nilai-nilai budaya dan mentalitas yang ada dalam mahasiswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui proses wawancara yang mendalam dari informan yang adalah mahasiswa akuntansi serta orangtua dari mahasiswa di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Data kemudian dianalisis berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tujuh nilai budaya dan mentalitas yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi, yaitu : kedisiplinan, kesadaran diri, tanggung jawab, gotong royong, kesopanan, mandiri, dan kejujuran.

Kata kunci : kualitatif, fenomenologi, nilai budaya, mentalitas, mahasiswa akuntansi

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to understand culture and mentality value that accountant students have. This research uses qualitative method with phenomenological approach. Phenomenological approach is used to describe culture and mentality value that accountant students have while learning process occurs. This research uses primary data which is obtained through in-depth interview from informants that is Economic and Business Faculty of Diponegoro University's accountant students and accountant students' parents. Obtained data were analyzed based on the result of the interview.*

*The result of this research shows that there are seven culture and mentality value that accountant students have, such as : discipline, self awareness, responsibility, mutual assistance, courtesy, independent, and honesty.*

*Keywords : qualitative, phenomenological, culture value, mentality, accountant student*

## **MOTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN**

*“N’oublie pas de t’aimer (Don’t Forget To Love Yourself)”*

- Moonbyul MAMAMOO

“If you have a dream, you become more positive. And because you have a dream,  
you will be able to get back up even if you fail”

- Moonbyul MAMAMOO

Skripsi ini saya persembahkan untuk Alm. Bapak, Ibu, Kakak dan adikku,

Dosen-dosenku, dan kerabat-kerabatku.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkah perlindungan dan rahmat-Nya, kita masih mampu menjalankan kehidupan hingga saat ini dengan sehat walafiat tanpa kurang suatu apapun. Atas berkah pendampingan-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Nilai Budaya dan Mentalitas Mahasiswa Akuntansi.”** Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, Universitas Diponegoro, serta pembaca pada umumnya. Sebagai manusia biasa, penulis mohon maaf apabila dalam penulisan ini ada kesalahan, kekurangan, maupun keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan.

Pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan rasa hormat, terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya untuk:

1. Bapak Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan, bimbingan, ilmu, motivasi, serta do'a sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh civitas akademika mulai dari dosen, staf, karyawan dan jajaran yang bertugas di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis selama ini, baik dalam penulisan skripsi maupun selama menempuh studi.
6. Seluruh narasumber yang telah berkenan yang telah bersedia untuk menjadi informan untuk penelitian ini.
7. Alm. Bapak yang telah memberikan dukungan bagi penulis semasa hidupnya dan Ibu yang telah memberikan semangat dan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini.

8. Kakakku tercinta, Valentina Intan Kusumadewi, dan adikku tercinta, Vincentius Hari Darmawan Halim, yang selalu memberikan dukungan moral kepada penulis.
9. Teman kuliah pertamaku Elva yang telah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis dari awal masuk perkuliahan hingga penulisan penelitian ini.
10. Temanku Lisye yang selalu ada dan mendukung penulis dalam kehidupan akademik maupun organisasi.
11. Teman-teman kuliahku, Elva, Wini, dan Anna yang telah mengisi hari-hari perkuliahan penulis dengan penuh kebahagiaan.
12. Rekan-rekan DPH Economic Voice angkatan 2014, Mulvi, Wawan, Lisye, Roro, Hilda, Eve, Edo, dan Aliva yang telah memberikan banyak pembelajaran di dalam kehidupan berorganisasi.
13. Rekan-rekan Economic Voice dan PRMK yang telah memberikan kenangan dan pengalaman yang bermakna bagi penulis
14. Rekan-rekan KKN TIM II UNDIP Tahun 2017 tim Desa Mluweh, Rere, Hendra, Kak Yudha, Kak Ricko, Rahma, Laura, Ridho, Ekki, Bang Adi, yang telah memberikan kesan yang tidak terlupakan.
15. Teman-teman ARM'48 Ranti, Venny, Lina, Seli, Nadhiah, dan Ainun yang telah memberikan kenangan yang bermakna di awal perkuliahan penulis dan mendukung penulis hingga saat ini.

16. Kakak-kakak Asrama Erizha yang telah menerima dan memberikan kenangan yang bermakna bagi penulis di akhir kehidupan perkuliahan penulis.
17. Seluruh keluarga, sahabat, rekan-rekan lainnya yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis disebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga kita tetap selalu diberkati dan dilindungi oleh-Nya.  
Amin.

Semarang, 10 Januari 2019

Kartikawati Halim

NIM.12030114120022

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
MOTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	8
2.1 Teori Kepribadian Spranger.....	8
2.2 Kebudayaan.....	9
2.3 Nilai Budaya.....	12
2.4 Mentalitas.....	16
2.4.1 Keadaan Mentalitas Bangsa Indonesia Sebelum Revolusi.....	19
2.4.2 Keadaan Mentalitas Bangsa Indonesia Pasca-Revolusi .....	21
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
3.3 Informan Penelitian.....	27
3.4 Instrumen Penelitian dan Metode Pengumpulan Data .....	28
3.4.1 Instrumen Penelitian.....	28

3.4.2	Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.5	Metode Analisis .....	29
3.5.1	Kondensasi Data.....	29
3.5.2	Penyajian Data.....	30
3.5.3	Menarik Kesimpulan/Verifikasi .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>31</b>
4.1	Nilai-Nilai Budaya dan Mentalitas Mahasiswa.....	31
4.1.1	Kedisiplinan.....	31
4.1.2	Kesadaran diri.....	39
4.1.3	Bertanggung jawab.....	44
4.1.4	Kesopanan .....	53
4.1.5	Kejujuran .....	63
4.1.6	Gotong Royong .....	69
4.1.7	Mandiri .....	76
4.2	Solusi Atas Permasalahan Nilai Budaya dan Mentalitas Mahasiswa Akuntansi .....	88
4.2.1	Solusi Atas Permasalahan Kedisiplinan .....	89
4.2.2	Solusi Atas Permasalahan Kesadaran Diri .....	93
4.2.3	Solusi Atas Permasalahan Tanggung Jawab .....	96
4.2.4	Solusi Atas Permasalahan Gotong Royong.....	100
4.2.5	Solusi Atas Permasalahan Kesopanan.....	104
4.2.6	Solusi Atas Permasalahan Kemandirian.....	108
4.2.7	Solusi Atas Permasalahan Kejujuran .....	112
4.3	Nilai Budaya dan Mentalitas Mahasiswa dalam Karakteristik Kualitatif Informasi Akuntansi.....	116
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>127</b>
5.1	Kesimpulan .....	127
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	133
5.3	Saran.....	133
5.4	Rekomendasi Riset.....	134
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>135</b>

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 137

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kerangka Kluckhohn mengenai Lima Masalah Dasar dalam Hidup yang Menentukan Orientasi Nilai Budaya Manusia .....	16
Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian.....	28

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Komponen-Komponen dari Pranata Sosial.....	12
Gambar 4.1 Hierarki Karakteristik Kualitatif Informasi.....	118

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan dapat bersaing dalam dunia kerja. Menurut UU No 12 Tahun 2012, perguruan tinggi adalah bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Secara singkatnya, perguruan tinggi menyiapkan peserta didiknya untuk dapat berperan dalam kehidupan masyarakat. Untuk dapat hidup bersama masyarakat, mahasiswa dituntut untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya, tidak hanya melalui ilmu pengetahuan yang didapatkannya, namun juga melalui tindakan atau perilaku-perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu, perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya menyiapkan mahasiswa didikannya dengan ilmu pengetahuan yang mumpuni, namun juga dengan nilai-nilai moral dan etik yang dapat diterima oleh masyarakat.

Belakangan ini, tidak jarang ditemui adanya tindakan maupun perilaku yang ditunjukkan oleh mahasiswa yang kurang dapat diterima dalam kehidupan bermasyarakat. Adanya perilaku yang kurang disiplin, seperti datang tidak tepat waktu, tidak bisa mengatur waktu dengan baik, hingga tidak menaati peraturan yang berlaku menjadi salah satu perilaku yang ditemui dalam diri mahasiswa

Akuntansi. Tidak hanya itu, masih ada mahasiswa yang menunjukkan perilaku yang ‘kurang etis’ dalam kehidupan sosial, seperti belum menunjukkan budaya antri, tidak peka maupun tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya, meninggalkan kewajiban dalam suatu kegiatan, tidak mendengarkan orang yang menyajikan presentasi, tidak menyapa atau memberikan senyuman terhadap dosen maupun pegawai yang berpapasan di daerah kampus, tidak memberikan salam atau permintaan maaf ketika terlambat datang ke kelas, adanya tindakan menyontek ketika sedang kuis atau ujian, lari dari permasalahan yang dihadapi di dalam kelompok, hingga bergantung dengan orang lain ketika mengerjakan tugas individu.

Kementrian Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) bersama Alumni Sastra Universitas Indonesia 91 dalam rangkaian acara *Creative Cultural Forum* (CCF) yang diadakan pada Mei 2016 lalu pun ikut menyatakan keadaan kebudayaan dan mentalitas dari generasi sekarang. Dengan adanya perkembangan pesat dalam teknologi dan arus globalisasi, mental bangsa semakin terdegradasi. Hal ini menjadi akar permasalahan bangsa dan juga menjadi tantangan yang lebih besar bagi negara dari generasi-generasi sebelumnya. Fondasi mental perlu dikuatkan dengan menguatkan integritas, etos kerja, dan juga gotong royong. Mentalitas ini tidak hanya mengenai psikologis individu, namun juga mengenai karakter, struktur, dan kebudayaan kolektif bangsa.

Keadaan ini semakin didukung dengan adanya peraturan mengenai mentalitas bangsa Indonesia yang perlu direvolusi yang dikeluarkan oleh pemerintah. Peraturan mengenai mentalitas bangsa Indonesia, khususnya anak muda pun

dikeluarkan untuk menanggapi keresahan masyarakat mengenai mentalitas bangsa beberapa waktu terakhir ini. Seperti yang dilansir dalam *revolusimental.go.id*, mentalitas tersebut perlu diubah karena ada sesuatu yang salah tentang nilai, nilai luhur bangsa yang terlupa. Menurut Instruksi Presiden RI Nomor 12 Tahun 2016, Revolusi Mental perlu diadakan dalam rangka memperbaiki dan membangun karakter bangsa Indonesia yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong untuk membangun budaya bangsa yang bermartabat, modern, maju, makmur, dan sejahtera berdasarkan Pancasila. Pemerintah pun menetapkan 5 program kerja yang berfokus pada berbagai hal, beberapa diantaranya adalah peningkatan perilaku pelayanan publik yang cepat, transparan, akuntabel, dan responsif, peningkatan penegakan hukum perilaku tertib, peningkatan perilaku yang mendukung tercapainya kemandirian bangsa dalam berbagai sektor kehidupan, peningkatan penegakan hukum terhadap pelaku pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual dan perilaku usaha yang tidak sehat, serta peningkatan perilaku yang mendukung kesadaran nasionalisme, patriotisme, dan kesetiakawanan sosial.

Tidak hanya mentalitas, nilai-nilai budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia hingga saat ini belum secara optimal terlaksana dalam kehidupan. Kerap kali kita menyaksikan beragam tindakan yang ditemukan dalam diri mahasiswa yang dapat menghancurkan suatu bangsa, yaitu menurunnya perilaku sopan santun, menurunnya perilaku kejujuran, menurunnya rasa gotong royong di kalangan masyarakat, hingga menurunnya rasa kebersamaan. Menurut Lickona (dikutip dari Rasid Yunus, 2013), ada sepuluh tanda perilaku manusia yang

mengarah pada kehancuran suatu bangsa, yakni ‘meningkatnya kekerasan dalam kalangan remaja, ketidakjujuran yang membudaya, semakin tingginya rasa tidak hormat kepada orangtua, guru, dan figur pemimpin, pengaruh *peer group* terhadap tindakan kekerasan, meningkatnya kecurigaan dan kebencian, penggunaan bahasa yang memburuk, penurunan etos kerja, menurunnya rasa tanggungjawab individu dan warga negara, meningkatnya perilaku merusak diri, serta semakin kaburnya pedoman moral.’

Desain Induk Pembangunan Karakter Bangsa Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2010-2025 juga menyampaikan akibat yang berbahaya apabila nilai budaya tidak diterapkan. Jika nilai budaya tersebut diacuhkan, maka akan kemungkinan terjadi hal seperti : ‘disorientasi dan belum dihayati nilai-nilai Pancasila sebagai filosofi dan ideologi bangsa, keterbatasan perangkat kebijakan terpadu dalam mewujudkan nilai-nilai esensi Pancasila, bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa dan bernegara, ancaman disintegrasi bangsa, serta melemahnya kemandirian bangsa.’

Topik mengenai permasalahan yang dialami oleh mahasiswa dalam prodi akuntansi dalam kaitannya dengan nilai budaya dan mentalitas ini menjadi topik yang menarik untuk dibahas. Nilai budaya dan mentalitas dari seseorang merupakan suatu hal yang dianggap enteng oleh kebanyakan orang. Meskipun begitu, nilai budaya dan mentalitas ini sangat penting terutama untuk pembangunan yang apabila diabaikan maka akan berdampak buruk bagi kehidupan di masa depan. Perlunya mengetahui keadaan nilai budaya dan

mentalitas yang tertanam dalam diri mahasiswa merupakan hal yang harus dilakukan untuk melakukan perbaikan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengemukakan nilai-nilai budaya dan mentalitas yang tertanam dalam diri mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro beserta permasalahan-permasalahan yang mengikuti nilai-nilai tersebut. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam diri mahasiswa mengenai nilai budaya dan mentalitas serta penyelesaian yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah peneliti uraikan sebelumnya, permasalahan yang dapat peneliti rumuskan adalah :

1. Sejauh mana nilai budaya dan mentalitas diterapkan dalam kegiatan belajar-mengajar di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro?
2. Bagaimana solusi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan mengenai nilai budaya dan mentalitas mahasiswa S-1 Akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui seberapa jauh nilai budaya dan mentalitas dalam diri mahasiswa Akuntansi dan memberikan solusi atas permasalahan mengenai nilai budaya dan mentalitas mahasiswa Akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi dosen, sebagai masukan dalam pengembangan program pengajaran untuk mahasiswa Akuntansi mengenai nilai budaya dan mentalitas
2. Bagi orangtua, sebagai masukan dalam menerapkan pendidikan nilai budaya dan mentalitas kepada mahasiswa
3. Bagi mahasiswa, sebagai masukan dalam pengembangan diri mengenai nilai budaya dan mentalitas yang berguna dalam kehidupan sosial
4. Untuk perkembangan ilmu akuntansi mengenai perilaku akuntansi (*accounting behavioral*) dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas, terutama dalam meningkatkan kualitas kurikulum prodi akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
5. Sebagai referensi untuk penelitian yang relevan dengan penelitian ini di kemudian hari.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : Telaah Pustaka**

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, serta penjelasan mengenai kebudayaan, nilai budaya, dan mentalitas

### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan deskripsi dari desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, daftar informan, instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data, serta metode analisis.

### **BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan mengenai analisis data serta pembahasannya.

### **BAB V : Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, saran, dan rekomendasi riset